

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 107	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Bani Maulana Mulia |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. HOS Cokroaminoto 105, RT 009/004
Kel. Menteng, Kec. Menteng – Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku VI/10, RT 007/005
Kel. Petogogan Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

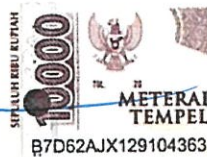
- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

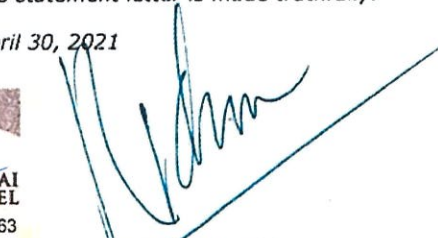
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021/April 30, 2021


Bani Maulana Mulia
Direktur Utama/
President Director




Ridwan Hamid
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125.715.281	4	104.192.237	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	3.625.289	5	3.673.787	Other current financial assets
Piutang usaha :				Trade receivables:
- Pihak berelasi	15.744.220	6,32	16.734.592	Related parties -
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$6.439.074 (2020: US\$6.518.586)	92.022.898	6	87.183.941	Third parties, net of allowance for allowance for impairment US\$6,439,074 (2020: US\$6,518,586)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$619.472 (2020: US\$619.472)	2.586.852	7,32	2.536.951	Related parties, net of allowance for allowance for impairment US\$619,472 (2020: US\$619,472)
- Pihak ketiga	2.142.798	7	2.290.117	Third parties -
Persediaan	2.658.073	8	2.692.328	Inventories
Aset lancar lainnya	18.631.491	9	16.121.019	Other current assets
	<u>263.126.902</u>		<u>235.424.972</u>	
Aset tersedia untuk dijual	<u>8.867.351</u>		<u>13.230.000</u>	Assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	<u>271.994.253</u>		<u>248.654.972</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6.803.395	29	6.204.789	Deferred tax assets
Aset program	1.008.363	30	1.035.693	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	25.600.203	10	24.617.492	Investments in associates and joint venture
Properti investasi, neto	995.402		1.115.777	Investment properties, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.428.009	11	3.446.737	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar US\$264.505.480 dan (2020: US\$270.134.452)	204.161.180	12	213.123.823	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$264,505,480 and (2020: US\$270,134,452)
Aset hak-guna	60.684.143	13	63.242.097	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	6.833.070		6.997.588	Advances purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	5.462.244		5.705.172	Other non-current assets
	<u>314.976.009</u>		<u>325.489.168</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>314.976.009</u>		<u>325.489.168</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>586.970.262</u>		<u>574.144.140</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	53.078.778	14	53.774.176	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payable:
- Pihak berelasi	2.103.154	15,32	2.657.924	Related parties -
- Pihak ketiga	46.588.896	15	44.872.884	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	3.307.796	32	2.495.893	Related parties -
- Pihak ketiga	311.589		350.178	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	36.839.526	16	40.722.406	Accrued expenses
Utang pajak	4.610.872	17,29	2.951.231	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	15.244.137	18	13.396.822	Unearned revenues and customer deposits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities :
- Pinjaman	21.087.989	19	20.720.741	Loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	558.670		679.405	Finance lease obligations -
- Liabilitas sewa aset hak guna	9.317.664	13	9.467.886	Lease liabilities - right-of-use assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	193.049.071		192.089.546	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				Long-term liabilities - net of current portion
- Pinjaman	75.314.469	19	79.351.825	Loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	558.771		484.084	Finance lease obligations -
- Liabilitas sewa aset hak guna	51.088.909	13	53.523.533	Lease liabilities - right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan	747.579	29	363.986	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.752.448	30	6.560.713	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	134.462.176		140.284.141	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	327.511.247		332.373.687	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Capital stock - par value Rp 25 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.275.120.000 saham	47.460.340	20	47.460.340	Issued and fully paid share capital 3,275,120,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	3.488.284	21	3.488.284	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(41.016.366)	22	(37.529.503)	Other comprehensive income
Saldo laba	139.087.740		125.808.498	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	178.691.787		168.899.408	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	80.767.228	23	72.871.045	non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	259.459.015		241.770.453	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	586.970.262		574.144.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement from an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
 31 Maret 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three months periods ended
 March 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021 <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	2020 <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	
Pendapatan jasa	127.835.333	25	133.994.759	Service revenues
Biaya jasa	<u>(96.789.075)</u>	26	<u>(116.106.264)</u>	Cost of services
Laba bruto	31.046.258		17.888.495	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.814.997)	27	(9.382.360)	General and administrative expenses
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing, neto	648.925		(3.208.845)	(Loss) gain on foreign exchange, net
Penurunan nilai dan kerugian penjualan aset tetap	45.544	12	1.827	Impairment and loss on disposal of fixed assets
Biaya keuangan	(2.538.360)		(2.964.830)	Finance costs
Pendapatan bunga	185.050		267.170	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	829.931	10	524.165	Equity in profit of associates and joint venture
(Kerugian) keuntungan lain-lain, neto	<u>728.257</u>	28	<u>(64.717)</u>	Other (losses) gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	21.130.608		3.060.905	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(356.907)</u>	29	<u>(1.090.267)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	20.773.701		1.970.638	Profit for the period
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan :				Other comprehensive income (loss) for the period :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	(374.874)		-	Net fair value loss on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.162.144)		(14.120.718)	Foreign currency Translation adjustment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.078.184)	10	(2.131.809)	Foreign currency translation adjustments- associate entity and joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - cadangan lindung nilai	<u>441.361</u>	10	<u>18.531</u>	Hedging reserve - associates entity
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	(3.173.841)		(16.233.996)	Total other comprehensive income (loss) net of tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	17.599.860		(14.263.358)	Total other comprehensive income (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement from an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021 <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	Catatan/ Notes	2020 <i>(Tiga bulan/ Three months)</i>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk	13.279.242		1.863.591	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.494.459	23	107.047	non-controlling interests
	20.773.701		1.970.638	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	9.792.379		(15.227.464)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.807.481		964.106	non-controlling interests
	17.599.860		(14.263.358)	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar US per saham)	0,004	31	0,001	Basic earning per share (expressed in US Dollar full amount per share)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Differences in equity transactions of subsidiaries</i>	Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign currency translation adjustments</i>	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti/ <i>Actuarial gain or loss on defined benefit obligation</i>	Penhasilan komprehensif lainnya/ <i>Others comprehensive income</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2020	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.719.824)	4.441.605	(498.197)	131.871.557	173.715.554	72.667.297	246.382.851	Balance as of January 1, 2020
Kepentingan non-pengendali pada entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	(310)	(310)	<i>Non-controlling interests in new subsidiary</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(17.103.126)	-	12.071	1.863.591	(15.227.464)	964.106	(14.263.358)	<i>Total comprehensive income (loss) for the periods</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2020	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(59.822.950)	4.441.605	(486.126)	133.735.148	158.488.090	73.631.093	232.119.183	Balance as of March 31, 2020
Saldo tanggal 1 Januari 2021	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(43.692.242)	4.306.091	1.856.648	125.808.498	168.899.408	72.871.045	241.770.453	Balance as of January 1, 2021
Kepentingan non-pengendali pada entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	88.701	88.701	<i>Non-controlling interests in new subsidiary</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.398.485)	-	(88.378)	13.279.242	9.792.379	7.807.482	17.599.861	<i>Total comprehensive income (loss) for the periods</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2021	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(47.090.727)	4.306.091	1.768.270	139.087.740	178.691.787	80.767.228	259.459.015	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement from an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar US,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	Catatan/ Notes	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	125.447.573		138.331.307	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.395.048)		(11.829.799)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(86.956.932)		(121.399.849)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	26.095.593		5.101.659	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	185.050		267.170	Interest received
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Bunga	(2.220.026)		(2.770.485)	Interest
Pajak penghasilan	(1.485.003)		(1.096.422)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.575.614		1.501.922	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.692.938)		(8.108.393)	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan lain-lain	67.226		(518.595)	Withdrawal (placement) of other financial assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	6.615.000		-	Proceeds from sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	45.937		262.880	Proceeds from disposal of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(76.948)		(318.093)	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	2.958.277		(8.682.201)	Net Cash Provided (Used) by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	123.346		977.576	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	688.444		8.714.615	Long-term bank loan
Liabilitas sewa aset hak-guna	253.458		-	Lease liabilities right of-use-of assets
Pembayaran:				Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(420.630)		(201.625)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(2.002.068)		(3.638.347)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(31.756)		(1.023.438)	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa aset hak-guna	(2.687.667)		-	Lease liabilities right of-use-of assets
Pembayaran dividen:				Cash dividends paid by:
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	-		(310)	Subsidiaries - non-controlling interests
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	(4.076.873)		4.828.471	Net Cash (Used) provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.457.018		(2.351.808)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	104.192.237		68.955.581	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	66.026		(1.105.665)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125.715.281		65.498.108	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statement from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 65 tanggal 30 Juni 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 14 tentang Direksi dan Pasal 15 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0290353 tanggal 15 Juli 2020, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta angkutan penyebrangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 65 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, concerning on the approval of amendment to the Company's Articles of Association relating to changes in Article 14 regarding the Board of Directors and Article 15 regarding Duties and Authorities of the Board of Directors. The latest amendment of the Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0290353 on July 15, 2020, which has been received and noted by Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

b. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Masli Mulia Drs. Amir Abadi Jusuf, MA Ken Narotama Hidayatullah	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Kepatuhan Direktur Sumber Daya Manusia	Bani Maulana Mulia Ridwan Hamid Farida Helianti Sastrosatomo Tara Hidayat	President Director Finance Director Compliance Director Human Resource Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit Ketua Anggota	Dr. Anugerah Pekerti Muljawati Chitro Patricia Marina Sugondo	Audit Committees Chairman Members
----------------------------------	---	---

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Listing (continued)

Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

c. Key Management and Other Information

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 as stated in notarial deed No. 64 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 4.000 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	344.527.460	328.570.116
PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")**	Jakarta	Perusahaan holding/ Holding company	2016	99,97	99,97	68.649.393	68.853.491
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLLog")	Jakarta	Depo peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	72.069.488	74.056.604
PT Silkargo Indonesia ("SKI")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	11.527.309	9.617.603
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	1980	75,00	75,00	4.847.843	5.757.104
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/ Consulting management services, and labor services	2014	75,87	75,87	939.538	991.744
PT Maruzen Samudera Taiheiyo ("MST")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	51,00	51,00	4.586.928	4.522.360

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

**) Pada tanggal 19 Maret 2021, PT Samudera Terminal Indonesia mengubah nama perusahaannya menjadi PT Samudera Pelabuhan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,000 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, (unaudited).

d. Equity Participant in Subsidiary

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>			
PT Cumawis ("CUM")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1975	99,90	99,90	869.722	1.504.410
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan kapal/ Ship agency activities	2016	90,00	90,00	53.809.630	41.520.934
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Kegiatan keagenan awak kapal/ Ship crew agency activities	1992	99,93	99,93	3.561.959	4.048.388
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Jasa pengelolaan gedung/ Building management service	2016	99,10	99,10	2.311.322	2.359.640
Ocean Shipping, Pte., Ltd. ("OS")	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100	100*)	187.742	66.578
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1982	99,98	99,98	26.471.821	27.492.499
PT ISTA Indonesia	Jakarta	Kegiatan jasa biro perjalanan/ Travel agent activities	1949	32,00	32,00	2.560.034	2.460.932
PT Praweda Sarana Informatika	Jakarta	Kegiatan jasa IT/ IT service activities	2016	50,00	50,00	1.998.044	2.065.383
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ Domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	26.890.555	25.951.876
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	2000	66,88	66,88	51.284.718	51.226.712

*) Strike off di 2020

*) Strike off in 2020

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd. ("SSL")	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	10.650.676	10.934.154
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92 *)	31,92 *)	5.636.591	3.658.033
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	2.755.558	2.772.611
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34 *)	42,34 *)	3.409.680	2.734.530
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2015	65,14 *)	65,14 *)	1.775.431	1.534.218
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2015	31,92 *)	31,92 *)	98.512	69.746
Prime Maritime DWC LLC ("PMDWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2017	33,22 *)	33,22 *)	6.201.594	3.887.246
PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.	2018	79,91 *)	79,91 *)	167.273	175.978

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC dan SSI masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, 51% dan 49%.

*) Percentage ownership of SSL in STC, SISB, DWC, SCS, PMDWC and SSI are 49%, 65%, 40%, 49%, 51% and 49%, respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ Maret 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ Maret 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<i>Melalui SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., Through SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd.,</i>							
Shal Hawk Silkargo Sdn. Bhd.	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22 *)	33,22 *)	2.524.142	2.579.792
<i>Melalui PT Samudera Pelabuhan Indonesia (SPLI) (d/h PT Samudera Terminal Indonesia)/ Through PT Samudera Pelabuhan Indonesia (SPLI) (formerly PT Samudera Terminal Indonesia)</i>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	99,97	99,97	32.408.807	31.699.760
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	26.369.794	25.530.172
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/ and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	10.749.858	11.084.446
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical repairation and wholesale trade	2016	50,98	50,98	1.813.356	1.522.673

*) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapura), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%.

*) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")/ Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")</u>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Perdagangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	1992	99,96	99,96	5.845.469	5.883.781
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Jasa aktivitas penunjang angkutan perairan dalam penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas/ Water transportation support activities and container depot services	2017	99,91	99,91	11.010.975	12.952.303
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Perdagangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	2017	50,99	50,99	8.624.317	9.208.725
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	9.327.873	9.351.682
<u>Melalui PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI") (d/h PT Tankindo Perdana) Through PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI") (formerly PT Tankindo Perdana)</u>							
PT Samudera Asahi Shipping	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan./ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities.	2017	43,00	43,00	13.893.698	14.477.609

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham Pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non pengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		Akumulasi Kepentingan non pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2021	2020	2021	2020	2021	2020
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapore	34,86 *)	34,86 *)	972.144	43.309	73.305.234	65.686.057

*) Persentase kepemilikan saham non pengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar US"/ "US\$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73: "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Group adopted new statements of financial accounting standards that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments): "Presentation of Financial Statements".
- PSAK 15 (2017 Amendments): "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 25 (2019 Amendments): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".

The adoption of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, was relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the amounts reported in the current period consolidated financial statements:

- PSAK 71: "Financial Instrument".
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73: "Leases".

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73: "Sewa" tersebut dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya, sebagaimana diperkenankan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group implements PSAK 71: "Financial Instruments", PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73: "Lease", by recognizing the cumulative impact of the initial implementation of this PSAK as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and does not restate comparative information for the previous reporting periods, as permitted under the specific transitional provisions in the standards

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of March 31, 2021, and for the year then ended.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has ability to affect the returns through its power over the *investee*.

Thus, the Company controls an *investee* if and only if the Group have:

- i) Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali pengendalian atas *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material accounts and transactions between members of the Group, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on the Group obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control, are accounted as equity transactions. If the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of the related equity, while the loss or gain is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign currency transactions and balances

i. Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

i. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020
<u>Mata uang asing</u>		
US\$1/Rupiah	0,000069	0,000071
US\$1/SGD	0,766971	0,754632
US\$1/RMM	0,248733	0,247556
US\$1/AED	0,314226	0,279315
US\$1/THB	0,032954	0,033311
US\$1/Rupee	0,015324	0,014746
US\$1/EUR	1,209822	1,242621
US\$1/JPY	0,009335	0,009675

ii. Grup perusahaan

Akun-akun dari entitas anak dalam mata uang asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar US dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

i. Transactions and balances (continued)

The rates of exchange used as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2021	2020
<u>Foreign currencies</u>		
US\$1/Rupiah	0,000069	0,000071
US\$1/SGD	0,766971	0,754632
US\$1/RMM	0,248733	0,247556
US\$1/AED	0,314226	0,279315
US\$1/THB	0,032954	0,033311
US\$1/Rupee	0,015324	0,014746
US\$1/EUR	1,209822	1,242621
US\$1/JPY	0,009335	0,009675

ii. Group companies

The accounts of subsidiaries in foreign currencies are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i Investments in associated entities

The Group applied PSAK 15 (Revised 2014), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kapal dan tongkang	15 - 25
Perbaikan kapal/pengedokan	2 - 5
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10
Dermaga dan bangunan	20 - 50
Perbaikan bangunan	3 - 5
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

15 - 25	Vessels and barges
2 - 5	Vessels improvements/docking
5 - 10	Operational equipments and vehicles
20 - 50	Wharf and buildings
3 - 5	Buildings improvement
3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation(continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of March 31, 2021.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Grup sebagai *lessee*:

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK 73 pada tanggal awal penerapan; atau lebih dikenal sebagai penerapan retrospektif dengan modifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group as a lessee:

The Group has applied PSAK 73 retrospectively with the cumulative impact of initial implementation of PSAK 73 recognized at the date of initial application; or known as modified retrospective application.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee*: (lanjutan)

Untuk sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai standar lama, maka jumlah tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal adalah jumlah tercatat aset sewaan dan liabilitas sewa sebelum tanggal tersebut yang diukur sesuai standar lama. Untuk sewa tersebut, penyewa mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

Grup menggunakan cara praktis berikut dalam menerapkan pendekatan restropektif yang dimodifikasi:

- tidak mengakui sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal (menggunakan cara yang sama dengan sewa jangka pendek);
- mengecualikan biaya langsung awal (kecuali untuk hak guna tanah) dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*), seperti dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Grup sebagai *lessor*:

Kecuali sebagaimana dideskripsikan di bawah (*sub-leases*), Grup tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa ketika bertindak sebagai *lessor* dan mencatat sewa tersebut sesuai Pernyataan ini sejak tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as a *lessee*: (continued)

For leases classified as finance leases in accordance with the previous standard, the carrying amount of the right-of-use asset and the lease liability at the date of initial application are the carrying amount of the lease asset and lease liability prior to the initial date, which are measured in accordance with the previous standard. For those leases, the lessee records the right-of-use asset and the lease liability in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

The Group uses the following practical expedients in implementing the modified retrospective approach:

- does not recognize leases whose term ends within 12 months of the date of initial implementation (use short-term lease accounting);
- exclude initial direct costs (except for land rights) from the measurement of right-of-use assets at the date of initial implementation; and
- use hindsight, such as in determining the lease term if the contract contains options to extend or terminate the lease.

The Group as *lessor*:

Except as described below (*sub-leases*), the Group does not make any transitional adjustments for leases as a lessor and records the leases in accordance with this Standard from the date of initial implementation.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sub-leases:

- menilai kembali *sub-leases* yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 dan yang masih berjalan pada tanggal penerapan awal, untuk menentukan apakah *sub-leases* diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sesuai Pernyataan ini.
- untuk *sub-leases* yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30 tetapi menjadi sewa pembiayaan dengan menerapkan PSAK 73 ini, Grup akan mencatat *sub-leases* tersebut sebagai sewa pembiayaan baru yang disepakati pada tanggal penerapan awal.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah aset terpulihkan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Sub-leases:

- reassess *sub-leases* which are classified as operating leases in accordance with PSAK 30 and which are still ongoing at the date of initial implementation, to determine whether the *sub-leases* should be classified as an operating lease or a finance lease in accordance with this Standard.
- for *sub-leases* that were previously classified as operating leases in accordance with PSAK 30 but become finance leases by implementing PSAK 73, the Group will record the *sub-leases* as a new finance lease which were agreed on the initial implementation date.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

p. Perpajakan

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

p. Taxation

In March 2020, Government Regulation in Lieu of Laws ("Perpu") No. 1 Year 2020 was enacted. The Perpu is effective in 2020 and 2021 fiscal years which sets a single rate for corporate income tax at 22% and will decrease to 20% starting from 2022 fiscal year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Dalam hal perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, perusahaan dapat menerapkan tarif pajak yang lebih rendah pada tahun pajak 2020.

Pada tanggal 27 April 2020, Pemerintah melalui PMK No. 44/PMK.03/2020 memberikan fasilitas Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2020. Pemerintah memberikan fasilitas berupa pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang bagi sektor usaha tertentu.

Peraturan tersebut dicabut dan digantikan oleh PMK No. 86/PMK.03/2020 yang terakhir dirubah dengan PMK No. 110/PMK.03/2020 tanggal 14 Agustus 2020. Dalam Peraturan ini Pemerintah memberikan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Public listed entities which comply to certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the prevailing income tax rate. In case the company complies with the requirements, the company can apply a lower tax rate in 2020 fiscal year.

On April 27, 2020, the Government through PMK No. 44/PMK.03/2020 provides Tax facilities for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2020 Pandemic. The government provides facilities in the form of 30% reduction of the Article 25 Income Tax installment that should be paid by certain business sectors.

This regulation was revoked and replaced by PMK No. 86/PMK.03/2020 which was last amended by PMK No. 110/PMK.03/2020 dated August 14, 2020. In this Regulation, the Government provides 50% reduction to Article 25 Income Tax installments that should be paid.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Beban pajak final Grup sehubungan jasa rental gedung dan perkapalan.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk *item-item* yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The Group's final tax expense relating to building and shipping rental services.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense".

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Revenue and expense recognition

On January 1, 2020, the Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71 as of January 1, 2020.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, tanggal Grup berkomitmen membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Maret 2021.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi..

Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of March 31, 2021.

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss.

Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established,

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
aset keuangan (lanjutan)

kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Terdapat investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2021 Catatan 11

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There were equity investments elected under this category as of March 31, 2021 Notes 11.

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of March 31, 2021.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets
(continued)

- iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Instrumen utang Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada instrumen tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan (lanjutan)

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial
liabilities (continued)

Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**ii. Financial liabilities measured at
amortized cost**

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Post-Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its subsidiaries within Indonesia. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode di mana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long-Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap
Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

u. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan aset (atau kelompok lepasan) dan harus terjual dalam waktu satu tahun setelah diklasifikasikan. Aset diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits (continued)

Contribution from Employees or Third Parties
to Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is depend on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is not depend on the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.

u. Assets Held for Sale

Assets held for sale (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is considered fulfilled only when the assets (or disposal group) are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale of assets (or disposal group), which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Information used by operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar US.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance for Impairment of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak (Catatan 29).

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office (Notes 29).

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2t dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful life and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining post-employment benefit liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 2t and 30.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 36.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 36.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan
Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Baht Thailand	191.211	79.235	Baht Thailand
Dolar Amerika Serikat	170.210	207.933	United States Dollar
Rupiah	70.480	62.402	Rupiah
Mata uang lainnya	101.029	48.908	Other currencies
Jumlah kas	532.930	398.478	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank, N.A.	37.392.037	33.657.225	Citibank, N.A.
OCBC Bank Ltd.	7.070.499	157.079	OCBC Bank Ltd.
Malayan Banking Berhad	6.088.961	6.084.716	Malayan Banking Berhad
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.119.517	763.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank, Ltd.	1.335.837	175.040	United Overseas Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.	711.433	302.065	Standard Chartered Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326.979	375.424	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	268.872	581.096	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	138.652	249.772	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Unit usaha syariah			Unit usaha syariah
Lain-lain	448.635	301.110	Others
Sub-total	55.901.422	42.647.321	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.399.385	8.397.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.682.580	4.183.674	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.069.352	2.556.389	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.731.752	2.573.618	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.327.865	1.402.863	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	567.288	638.052	Others
Sub-total	25.778.222	19.752.235	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Citibank, N.A.	3.643.444	4.427.536	Citibank, N.A.
United Overseas Bank, Ltd.	373.218	256.620	United Overseas Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.	209.060	259.662	Standard Chartered Bank, Ltd.
Lain-lain	384.906	117.172	Others
Sub-total	4.610.628	5.060.990	Sub-total
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Bangkok Bank Pcl	1.013.518	937.888	Bangkok Bank Pcl
Kasikorn Bank	926.746	192.712	Kasikorn Bank
Citibank, N.A.	603.014	546.001	Citibank, N.A.
Sub-total	2.543.278	1.676.601	Sub-total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Malayan Banking Berhad	1.458.098	1.231.333	Malayan Banking Berhad
OCBC (Malaysia) Berhad	347.462	302.563	OCBC (Malaysia) Berhad
Sub-total	1.805.560	1.533.896	Sub-total
<u>Mata uang lainnya</u>	392.032	294.050	<u>Other currencies</u>
Total kas di bank	91.031.142	70.965.093	Total cash in banks

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BNP Paribas	6.561.685	6.575.745	BNP Paribas
United Overseas Bank, Ltd.	6.003.167	6.001.875	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.544.890	5.529.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS bank	3.844.864	3.844.314	DBS bank
PT Bank Resona Perdania	2.499.998	2.499.999	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	157.026	132.026	Citibank, N.A.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.514.314	1.028.004	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	960.747	1.240.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	919.572	932.461	Malayan Banking Berhad
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit usaha syariah	686.248	354.484	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit usaha syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	556.999	426.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi	240.187	248.139	Bank of Tokyo-Mitsubishi
<u>Rupee India</u>			<u>Indian Rupee</u>
Citibank, N.A.	3.181.863	2.484.495	Citibank, N.A.
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	156.505	182.753	Housing Development Finance Corporation (HDFC)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	751.480	768.254	Malayan Banking Berhad
Lain-lain	7.526	7.695	Others
<u>Mata uang lainnya</u>	64.138	71.846	<u>Other currencies</u>
Total deposito berjangka	34.151.209	32.828.666	Total time deposits
Total kas dan setara kas	125.715.281	104.192.237	Total cash and cash equivalents

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,00%	0,01% - 2,00%	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	2,75% - 5,75%	3,00% - 6,75%	<i>Rupiah</i>
Ruppee India	3,00%	3,00% - 4,75%	<i>Indian Rupee</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposito berjangka	3.624.278	3.672.776	<i>Time deposits</i>
Efek	1.011	1.011	<i>Securities</i>
Total	<u>3.625.289</u>	<u>3.673.787</u>	Total

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

a. Deposito Berjangka

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.651.885	2.651.178	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A	889.335	864.061	<i>Citibank, N.A</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.538	39.814	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRIsyariah Tbk	-	70.896	<i>PT Bank BRIsyariah Tbk</i>
Baht Thailand			<i>Thailand Baht</i>
Kasikorn Bank	44.520	46.827	<i>Kasikorn Bank</i>
Total	<u>3.624.278</u>	<u>3.672.776</u>	Total

Tingkat bunga per tahun
Deposito berjangka

Rupiah Indonesia	4,50% - 4,75%	3,50% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,15%	1,00% - 1,17%
Baht Thailand	0,20% - 0,90%	0,20% - 0,90%

*Interest rates per annum
Time deposits*

*Rupiah
United States Dollar
Thailand Baht*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan SSL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

b. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	10.426.736	10.567.284
PT Samudera Energi Tangguh	2.513.862	2.887.213
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	558.602	872.937
PT Tata Bandar Samudera	285.378	328.414
PT Satuan Harapan Indonesia	199.632	198.538
PT Taraka Jaya Samudera	118.135	103.344
Dana Pensiun Samudera Indonesia	118.000	141.677
PT Prima Bandar Samudera	104.356	140.695
PT Samudera Yogyakarta Logistik	95.046	118.650
PT Banjar Jaya Samudera	89.549	101.470
PT Musi Kalijaya	78.746	106.010
PT Asta Rika Stuwaringo	77.061	76.933
PT Samudera Banjarmasin Logistik	59.384	66.006
Lain-lain	1.019.733	1.025.421
Sub-total	15.744.220	16.734.592

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

On March 31, 2020 and December 31, 2020, time deposits represents collateral for guarantee of SSL, a subsidiary, to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal, respectively.

b. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Related parties (Note 32)</u>		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	10.426.736	10.567.284
PT Samudera Energi Tangguh	2.513.862	2.887.213
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	558.602	872.937
PT Tata Bandar Samudera	285.378	328.414
PT Satuan Harapan Indonesia	199.632	198.538
PT Taraka Jaya Samudera	118.135	103.344
Dana Pensiun Samudera Indonesia	118.000	141.677
PT Prima Bandar Samudera	104.356	140.695
PT Samudera Yogyakarta Logistik	95.046	118.650
PT Banjar Jaya Samudera	89.549	101.470
PT Musi Kalijaya	78.746	106.010
PT Asta Rika Stuwaringo	77.061	76.933
PT Samudera Banjarmasin Logistik	59.384	66.006
Others	1.019.733	1.025.421
Sub-total	15.744.220	16.734.592

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Jasa pengangkutan laut	70.419.667	58.333.989	Freight services
Kegiatan keagenan	12.538.624	14.847.132	Agency activities
Jasa peti kemas, terminal dan bongkar muat	8.086.965	8.311.144	Container, terminal and stevedoring services
Jasa angkutan	7.275.723	12.044.857	Transportation activities
Lain-lain	140.993	165.405	Others
	98.461.972	93.702.527	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(6.439.074)</u>	<u>(6.518.586)</u>	Allowance for impairment losses
Sub-total	<u>92.022.898</u>	<u>87.183.941</u>	Sub-total
Piutang usaha, neto	<u>107.767.118</u>	<u>103.918.533</u>	Trade receivable, net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	68.916.808	62.025.201	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Kurang dari 30 hari	11.529.267	11.710.715	Under 30 days
31 - 60 hari	4.106.689	4.639.482	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>23.214.354</u>	<u>25.543.135</u>	More than 60 days
Piutang usaha, neto	<u>107.767.118</u>	<u>103.918.533</u>	Trade receivable, net

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat	60.161.282	42.829.477	United States Dollar
Rupiah	31.651.256	47.469.550	Rupiah
Dolar Singapura	13.014.171	13.322.478	Singapore Dollar
Dirham	3.510.380	2.421.706	Dirham
Baht Thailand	2.511.980	1.496.216	Thailand Baht
Rupiah India	2.115.191	2.170.367	Indian Rupee
Ringgit Malaysia	1.238.601	723.936	Malaysian Ringgit
Lain-lain	3.331	3.389	Others
Jumlah	114.206.192	110.437.119	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(6.439.074)</u>	<u>(6.518.586)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	<u>107.767.118</u>	<u>103.918.533</u>	Trade receivable, net

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	6.518.586	5.242.909	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	944.486	<i>Adjustment upon application of PSAK 71</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 28)	209.053	481.482	<i>Provision (recovery) during the year (Note 28)</i>
Pengaruh selisih kurs	(288.565)	(150.291)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir tahun	6.439.074	6.518.586	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar US\$8.750.000 dan US\$8.750.000.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

Based on individual review of account receivables of each customer at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020, except for as discussed above.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables as collateral for loan facilities obtained from banks amounted to US\$8,750,000 and US\$8,750,000.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar US\$619.472 telah mencukupi.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bahan bakar kapal dan pelumas	1.909.338	1.960.915	<i>Fuel and lubricant oil</i>
Suku cadang	476.703	466.748	<i>Spareparts</i>
Container	163.766	170.844	<i>Container</i>
Lain-lain	108.266	93.821	<i>Others</i>
Jumlah	2.658.073	2.692.328	Total

Semua persediaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada cadangan persediaan usang.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka kegiatan operasional	13.577.221	11.389.602	<i>Advances for operating activities</i>
Pajak dibayar di muka	2.504.001	2.569.659	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepayments for:</i>
Sewa	513.618	479.704	<i>Rent</i>
Asuransi	422.121	382.854	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.614.530	1.299.200	<i>Others</i>
Jumlah	18.631.491	16.121.019	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 pajak dibayar dimuka merupakan pajak atas PPh 4(2), PPh 15, PPh 26 dan pajak pertambahan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of March 31, 2021, and December 31, 2020, amounting to US\$619,742 is adequate.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

All inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020, can be realized according to the amount above and therefore no allowance for inventories obsolescent is needed.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, inventories are not pledged as collateral for loan facilities obtained from banks.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consist of:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, prepaid taxes are PPh 4(2), PPh 15, PPh 26 and value added tax.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Perusahaan/Companies	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,
		2021	2020	2021	2020
Perusahaan asosiasi/ Associates Company					
Perseroan/ The Company					
Metode ekuitas/ Equity method					
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ Singapore	25%	25%	16.888.535	15.677.440
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia				
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	49%	4.375.677	4.470.531
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	1%	11.013	11.378
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	4.107.609	4.229.692
PT Asta Rika Stuwarindo	Indonesia	33%	33%	133.437	150.322
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	83.932	78.129
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	45%	-	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	23,5%	23,5%	-	-
Sub-total/ Sub-total				25.600.203	24.617.492
<u>Ventura bersama/ Joint venture</u>					
Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.	India	49%	49%	-	-
Jumlah/Total				25.600.203	24.617.492

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	24.617.492	23.235.912	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih	829.932	1.716.285	Equity in net profit
Penerimaan deviden	-	(1.045.564)	Dividends received
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			Share in other comprehensive income:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(288.581)	8.947	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	441.360	669.883	- Share of hedging reserves
- Keuntungan aktuarial	-	32.029	- Actuarial gain
Saldo akhir tahun	25.600.203	24.617.492	Balance at end of year

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL, entitas asosiasi signifikan adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and GSL, significant associates are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021			
	LNG	SGM	GSL	
Aset lancar	20.033.708	1.459.957	4.193.764	Current assets
Aset tidak lancar	123.114.802	10.040.649	7.846.470	Non-current assets
Jumlah aset	<u>143.148.510</u>	<u>11.500.606</u>	<u>12.040.234</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	10.517.583	372.352	2.227.946	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	76.060.659	35.707	1.038.904	Non-current liabilities
Ekuitas	56.570.268	11.092.547	8.773.384	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>143.148.510</u>	<u>11.500.606</u>	<u>12.040.234</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	6.045.210	179.245	2.629.388	Revenues
Beban	(2.966.274)	(141.852)	(2.529.838)	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.078.936	37.393	99.550	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	1.765.444	(367.080)	(289.988)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>4.844.380</u>	<u>(329.687)</u>	<u>(190.438)</u>	Total comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2020			
	LNG	SGM	GSL	
Aset lancar	18.338.645	1.398.981	3.869.382	Current assets
Aset tidak lancar	123.157.434	10.431.513	8.394.463	Non-current assets
Jumlah aset	<u>141.496.079</u>	<u>11.830.494</u>	<u>12.263.845</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	10.775.416	360.654	2.168.545	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	78.994.775	47.606	1.131.478	Non-current liabilities
Ekuitas	51.725.888	11.422.234	8.963.822	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>141.496.079</u>	<u>11.830.494</u>	<u>12.263.845</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	24.234.384	571.403	800.917	Revenues
Beban	(17.173.447)	(592.896)	(793.797)	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	7.060.937	(21.493)	7.120	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.320.465)	(174.273)	112.038	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>5.740.472</u>	<u>(195.766)</u>	<u>119.158</u>	Total comprehensive income

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/March 31, 2021			
	LNG	SGM	GSL	
Aset bersih entitas asosiasi	56.570.268	11.092.652	8.773.380	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	14.142.567	4.107.609	4.386.690	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	16.888.535	4.107.609	4.386.690	Carrying amount of the Group's interest
	31 Desember/December 31, 2020			
	LNG	SGM	GSL	
Aset bersih entitas asosiasi	51.725.888	11.422.234	8.963.822	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	12.931.472	4.229.692	4.481.911	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	15.677.440	4.229.692	4.481.911	Carrying amount of the Group's interest

Tabel dibawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually immaterial:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bagian rugi Grup	203.483	(2.129.117)	The Group's share of loss
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain	-	4.361	The Group's share of other comprehensive income
Bagian Grup atas jumlah laba komprehensif	203.483	(2.124.756)	The Group's share of total comprehensive income
Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi	217.369	202.784	Aggregate carrying amount of the Group's interests in these associates

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.427.499	1.540.133	<i>Beginning balance</i>
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(49.118)	(112.634)	<i>Unrecognized share of loss of an associate for the year</i>
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	<u>1.378.381</u>	<u>1.427.499</u>	<i>Cumulative share of loss of an associate</i>

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Unrecognized share of losses of an associate:

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi saham	2.725.202	2.724.881	<i>Investment in shares</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	702.807	721.856	<i>Restricted cash in bank and bank guarantees</i>
Jumlah	<u>3.428.009</u>	<u>3.446.737</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2020, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Investasi saham Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai biaya perolehan berdasarkan PSAK 55 kini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi saham	2.725.202	2.724.881	<i>Investment in shares</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	702.807	721.856	<i>Restricted cash in bank and bank guarantees</i>
Jumlah	<u>3.428.009</u>	<u>3.446.737</u>	<i>Total</i>

On December 31, 2020, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah as the requirement of interest and installment of principal account.

Bank guarantees mainly consist of security deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

The Group's shares investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) that were previously classified as available-for-sale financial assets and were measured at cost under PSAK 55 are now classified as financial asset measured at FVTOCI.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Maret/ March 31, 2021	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	41.457.964	-	-	(905.399)	40.552.565	Land and landright
Kapal dan tongkang	174.112.262	-	(11.504.250)	(1.025.410)	161.582.602	Vessels and barges
Perbaikan kapal	61.399.656	714.286	(480.373)	(715.905)	60.917.664	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	95.449.939	152.546	-	(1.955.169)	93.647.316	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	85.626.538	2.507.817	(221.604)	(307.515)	87.605.236	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.883.086	31.526	(137.755)	(973.431)	20.803.426	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	911.092	256.275	-	(27.254)	1.140.113	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	411.340	-	-	-	411.340	Operational equipment
Kendaraan	2.006.398	-	-	-	2.006.398	Vehicles
Jumlah	483.258.275	3.662.450	(12.343.982)	(5.910.083)	468.666.660	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	129.860	5.173	-	-	135.033	Landright
Kapal dan tongkang	85.273.564	2.693.359	(9.251.899)	(121.129)	78.593.895	Vessels and barges
Perbaikan kapal	58.821.676	451.189	(480.373)	(11.663)	58.780.829	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	35.199.121	1.029.170	-	(363.020)	35.865.271	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	54.282.358	1.110.492	(221.971)	(478.807)	54.692.072	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.245.080	238.129	(136.997)	(90.625)	20.255.587	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	330.615	-	-	-	330.615	Operational equipment
Kendaraan	1.222.473	-	-	-	1.222.473	Vehicles
Jumlah	255.504.747	5.527.512	(10.091.240)	(1.065.244)	249.875.775	Total
Akumulasi penurunan nilai	14.629.705	-	-	-	14.629.705	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	213.123.823				204.161.180	Net Carrying Amount

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						At cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	41.877.469	-	-	(419.505)	41.457.964	Land and landright
Kapal dan tongkang	255.504.917	9.586.877	(89.992.442)	(987.090)	174.112.262	Vessels and barges
Perbaikan kapal	61.656.886	2.091.192	(1.860.342)	(488.080)	61.399.656	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	95.037.402	510.950	633.775	(732.188)	95.449.939	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	85.634.510	1.877.226	(1.176.358)	(708.841)	85.626.537	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.203.913	373.182	520.427	(214.436)	21.883.086	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	1.349.429	497.262	(917.260)	(18.339)	911.092	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1.071.486	-	(644.415)	(15.731)	411.340	Operational equipment
Kendaraan	2.023.454	-	-	(17.055)	2.006.399	Vehicles
Jumlah	565.359.466	14.936.689	(93.436.615)	(3.601.265)	483.258.275	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Hak atas tanah	111.367	20.255	-	(1.762)	129.860	Landright
Kapal dan tongkang	117.286.993	8.652.445	(40.384.266)	(281.608)	85.273.564	Vessels and barges
Perbaikan kapal	58.543.113	2.131.270	(1.639.311)	(213.396)	58.821.676	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	32.072.282	3.166.434	-	(39.595)	35.199.121	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	50.850.464	5.586.950	(1.294.113)	(860.943)	54.282.358	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	19.353.798	1.029.621	(9.175)	(129.164)	20.245.080	Office furniture, fixtures and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	335.919	-	-	(5.304)	330.615	Operational equipment
Kendaraan	1.083.002	147.024	-	(7.553)	1.222.473	Vehicles
Jumlah	279.636.938	20.733.999	(43.326.865)	(1.539.325)	255.504.747	Total
Akumulasi penurunan nilai	35.462.405	12.254.594	(33.087.294)	-	14.629.705	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	250.260.123				213.123.823	Net Carrying Amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets charged to profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Beban jasa (Catatan 26)	5.111.088	6.067.520	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	416.424	487.462	General and administrative expenses (Note 27)
Total	5.527.512	6.554.982	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$146.181.137 dan US\$143.842.981 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 19).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, fixed assets with value of US\$146,181,137 and US\$143,842,981, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 19).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar US\$47.015.994 dan US\$48.829.284 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The cost of fully depreciated fixed assets which are still used by the Group amounted to US\$47,015,994 and US\$48,829,284 as of December 31, 2020 and December 31, 2020, respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$373.848.774 dan US\$380.699.355. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

Pada tahun 2019, terdapat penambahan biaya perolehan sebesar US\$3.579.542 dan akumulasi depresiasi sebesar US\$1.441.201 yang merupakan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.638.160.632.018, US\$151.869.242, SGD4.260.000, THB16.538.000, dan INR7.885.276 (setara dengan US\$265.512.721).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.638.160.632.018, US\$151.869.242, SGD4.260.000, THB16.538.000, dan INR7.885.276 (setara dengan US\$271.891.573).

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$127.318.567 dan US\$134.220.590 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Grup terdiri dari gedung dengan persentase jumlah tercatat sebesar 30% - 70% dan estimasi penyelesaian pada akhir tahun 2021.

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar US\$1.226.860.

Liabilitas sewa dijamin oleh peralatan operasional dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the fair value of fixed assets amounted to US\$373,848,774 and US\$380,699,355. The valuation was done based on market approach (Level 2).

In 2019, additions in acquisition costs of US\$3,579,542, and accumulated depreciation of US\$1,441,201, which were fixed assets from acquisition of subsidiaries.

As of March 31, 2021, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,638,160,632,018, US\$151,869,242, SGD4,260,000, THB16,538,000, and INR7,885,276 (equivalent to US\$265,512,721).

As of December 31, 2020, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,638,160,632,018, US\$151,869,242, SGD4,260,000, THB16,538,000, and INR7,885,276 (equivalent to US\$271,891,573).

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$127,318,567 and US\$134,220,590 as of March 31, 2020 and December 31, 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2021 and December, 31, 2020, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

As of December 31, 2020, the construction in progress of the Group consist of building with estimated carrying value of 30% - 70% and estimated completion at the end of 2021.

Future minimum lease liabilities payments as of March 31, 2021 and December, 31, 2020, amounted to US\$1,226,860, respectively.

Lease liabilities are secured by operational equipment and vehicles acquired through lease liabilities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret March 31, 2021	31 Maret March 31, 2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	45.938	262.880	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai tercatat aset tetap	(394)	(261.053)	<i>Net carrying amount of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	45.544	1.827	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pencadangan penurunan nilai

Pada tahun 2021 dan 2020 Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset sebesar US\$Nil dan US\$12.254.594.

Provision for impairment of assets

In 2021 and 2020, Group has recognized loss on impairment asset amounting to US\$Nil and US\$12,254,594 respectively.

Aset tersedia untuk dijual

Asset held for sale

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai aset/ Accumulated depreciation and impairment of assets	Nilai buku/ Net book value	
Saldo per 31 Desember 2020	83.871.931	(70.641.931)	13.230.000	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Penjualan aset tersedia				<i>Proceeds from</i>
Untuk dijual	(41.935.965)	35.320.965	(6.615.000)	<i>asset held for sale</i>
Reklasifikasi	11.504.250	(9.251.899)	2.252.351	<i>Reclassification</i>
Saldo per 31 Maret 2021	53.440.215	(44.572.864)	8.867.351	<i>Balance as of March 31, 2021</i>

Pada 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan 2 kapal milik SSL, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sebesar US\$13.230.000 sesuai dengan rencana manajemen Grup, kapal-kapal tersebut diharapkan akan terjual dalam jangka waktu setahun ke depan dan telah aktif dipasarkan. Pada tanggal 25 Maret 2021, salah satu kapal tersebut sudah terjual kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2020, the Group classified 2 vessels owned by SSL, a subsidiary, as assets held for sale of US\$13,230,000 in accordance with the Group's management plan, these vessels are expected to be sold within the next year and have been actively marketed. On March 25, 2021, one of the vessels has been sold to third party.

Pada tahun 2021, Grup mengklasifikasikan 1 kapal milik SPKLI, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sebesar US\$2.252.351 sesuai dengan rencana manajemen Grup.

As of December 31, 2020, the Group classified 1 vessels owned by SPKLI, a subsidiary, as assets held for sale of US\$2,252,351 in accordance with the Group's management plan.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar US\$3.978.735 (sudah termasuk di dalam pencadangan penurunan nilai sebesar US\$12.254.594). Nilai wajar atas kapal-kapal tersebut adalah US\$13.230.000.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Gedung/ Buildings	Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges	Tanah/ Land	Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles	Jumlah/ Total
Aset hak-guna					
Saldo, 1 Januari 2021	996.000	53.807.510	4.873.737	3.564.851	63.242.097
Penambahan selama periode berjalan	156.465	-	-	51.974	208.439
Beban penyusutan selama periode berjalan	(112.414)	(1.811.946)	(184.237)	(495.437)	(2.604.034)
Selisih kurs penjabaran	(35.624)	-	(78.356)	(48.379)	(162.359)
Saldo, 31 Maret 2021	1.004.426	51.995.563	4.611.144	3.073.009	60.684.143

Right-of-use assets
Balance, January 1, 2021
Addition during the period
Depreciation expense
during the period
Translation adjustment
Balance, March 31, 2021

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa hak-guna			Lease liabilities right-of-use
Bagian jangka pendek	9.317.664	9.467.886	Current portion
Bagian Jangka panjang	51.088.909	53.523.533	Non-current portion
Jumlah	60.406.573	62.991.419	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Maret/ March 31, 2020	
Bunga atas liabilitas sewa	579.182	74.037	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Beban jasa (Catatan 26)	2.528.188	243.591	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	75.846	32.788	General and administrative expense (Note 27)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	2.687.667	7.305.730	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	579.182	1.324.324	Payments of interest
Jumlah	3.266.849	8.630.054	Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	Tingkat Nisbah/Nisbah Rates		Jumlah/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021 US\$	31 Desember/ December 31, 2020 US\$
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 6%	4% - 6%	33.351.444	33.351.444
PT Bank Mizuho Indonesia	3% - 6%	3% - 6%	8.000.000	8.000.000
Rupiah				
PT Bank HSBC Indonesia	8% - 9%	8% - 9%	7.809.319	8.162.306
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	9% - 10%	9% - 10%	3.918.015	4.260.426
Jumlah/Total			53.078.778	53.774.176

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	53.078.778	53.774.176	Short-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	259.492	241.248	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	53.338.270	54.015.424	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur Name of creditors/ Entity debtor name	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility '000	Dijamin dengan/ Collateralized by
Perusahaan/The Company				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	IDR	21.150.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed asset
Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2020 22 Desember/ December 22, 2021	US\$	33.351	Aset tetap Grup/ Group's fixed asset
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	6 April/ April 6, 2020 6 April/ April 6, 2021	US\$	10.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed asset

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i> '000	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)				
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	17 Juni/June 17, 2020 17 Juni/June 17, 2021	US\$	8.000	Aset tetap Perusahaan/ <i>The Company's fixed assets</i>
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Silkargo Indonesia				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2020</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2021</i>	IDR	25.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed asset</i>
PT Samudera Sarana Logistik				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2020</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2021</i>	IDR	12.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed asset</i>
PT Prima Nur Panurjwan				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2020</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2021</i>	IDR	20.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed asset</i>
PT Masaji Kargosentra Tama				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ <i>December 22, 2020</i> 22 Desember/ <i>December 22, 2021</i>	IDR	6.000.000	Aset tetap Grup/ <i>Group's fixed asset</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 Mei/ <i>May 6, 2020</i> 6 Mei/ <i>May 6, 2021</i>	IDR	6.000.000	Aset tetap Perusahaan/ <i>The Company's fixed asset</i>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Samudera Energi Tangguh	225.166	224.573
PT Samudera Laksana Perdana	184.550	211.587
PT Galangan Kapal		
Yasa Wahana Tirta Samudera	181.271	268.449
PT Prima Bandar Samudera	174.830	122.064
PT Satuan Harapan Indonesia	124.768	99.019
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	117.760	472.882
PT Merak Jaya Asri	89.150	104.630
PT Perusahaan Pelayaran		
Nusantara Panurjwan	82.423	139.969
PT Asta Rika Stuwarindo	59.557	80.687
PT Taraka Jaya Samudera	57.023	89.169
PT Asuransi Bintang Tbk	44.995	70.880
Lain-lain	761.661	774.015
Total pihak berelasi	2.103.154	2.657.924
Pihak ketiga		
Pemasok	32.377.709	35.257.959
Prinsipal	14.198.707	9.423.132
Lain-lain	12.480	191.793
Total pihak ketiga	46.588.896	44.872.884
Jumlah utang usaha	48.692.050	47.530.808

Saldo utang tersebut di atas terdiri atas utang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	22.118.136	23.226.246
Dolar Amerika Serikat	14.077.004	11.849.679
Dolar Singapura	10.530.018	10.325.051
Lainnya	1.966.892	2.129.832
Jumlah	48.692.050	47.530.808

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban umum dan administrasi	17.325.716	16.519.630
Beban pelayaran dan operasional lain	17.256.535	21.997.088
Jasa profesional	1.570.715	1.498.250
Beban bunga (Catatan 14 dan 19)	686.560	707.438
Jumlah	36.839.526	40.722.406

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Related parties (Note 32)		
PT Samudera Energi Tangguh	225.166	224.573
PT Samudera Laksana Perdana	184.550	211.587
PT Galangan Kapal		
Yasa Wahana Tirta Samudera	181.271	268.449
PT Prima Bandar Samudera	174.830	122.064
PT Satuan Harapan Indonesia	124.768	99.019
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	117.760	472.882
PT Merak Jaya Asri	89.150	104.630
PT Perusahaan Pelayaran		
Nusantara Panurjwan	82.423	139.969
PT Asta Rika Stuwarindo	59.557	80.687
PT Taraka Jaya Samudera	57.023	89.169
PT Asuransi Bintang Tbk	44.995	70.880
Others	761.661	774.015
Total related parties	2.103.154	2.657.924
Third parties		
Vendors	32.377.709	35.257.959
Principals	14.198.707	9.423.132
Others	12.480	191.793
Total third parties	46.588.896	44.872.884
Total trade accounts payable	48.692.050	47.530.808

Total payable balance in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

General and administrative expenses
Shipping and other operational expenses
Professional fees
Interest expenses (Notes 14 and 19)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	226.144	100.040	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	2.639	3.403	<i>Article 15</i>
Pasal 21	105.583	214.956	<i>Article 21</i>
Pasal 23	252.140	139.862	<i>Article 23</i>
Pasal 25	62.589	61.810	<i>Article 25</i>
Pasal 26	3.155	3.524	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.211.039	328.750	<i>Article 29</i>
Entitas anak di luar negeri	1.391.888	1.361.874	<i>Foreign subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.355.695	737.012	<i>Value added tax - net</i>
Jumlah	4.610.872	2.951.231	Total

17. TAXES PAYABLE

This account consist of:

18. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan atas bisnis logistik dan jaminan pelanggan atas peti kemas dari pihak ketiga sebesar US\$15.244.137 dan US\$13.396.822 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

18. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, for logistics projects and customer deposits for container amounting to US\$15,244,137 and US\$13,396,822 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

19. PINJAMAN

19. LOANS

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Utang bank/Bank loans</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	9% - 10%	9% - 10%	35.112.932	35.576.205
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	11.077.320	11.884.225
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	9% - 10%	920.114	950.577
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>				
BNP Paribas	3% - 5%	2% - 5%	8.700.000	9.250.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	5% - 6%	5% - 6%	6.342.599	6.526.041
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2% - 4%	1% - 4%	2.500.000	2.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 5%	4% - 5%	1.498.004	1.682.686
PT Bank OCBC NISP Tbk	4% - 5%	4% - 5%	11.142	44.706
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
Malayan Banking Berhad	2% - 4%	2% - 4%	16.402.968	17.124.153
<u>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</u>				
Malayan Banking Berhad	5% - 6%	5% - 6%	398.462	423.821
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5% - 6%	5% - 6%	272.042	308.486
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			83.235.583	86.270.900

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<i>Institusi non-finansial/ Non-financial institution</i>				
<i>Yen Jepang/Japanese Yen</i>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	1% - 2%	1% - 2%	5.818.740	6.062.680
<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	5.320.000	5.434.000
United Liner Shipping Services LLP	1% - 2%	1% - 2%	1.211.495	1.207.197
<i>Rupiah/ Indonesian Rupiah</i>				
JWD Asia Holding Private Limited	6% - 7%	6% - 7%	941.344	972.510
<i>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</i>				
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 4%	1% - 4%	576.923	595.533
Jumlah pinjaman institusi non-finansial/ Total loans from non-financial institution			13.868.502	14.271.920
Total pinjaman jangka panjang/ Total long term loan			97.104.085	100.542.820
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized transaction costs			(701.627)	(470.254)
Nilai tercatat/Carrying amount			96.402.458	100.072.566
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities			(21.087.989)	(20.720.741)
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			75.314.469	79.351.825

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka panjang	96.402.458	100.072.566	Long-term loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	427.068	466.188	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	96.829.526	100.538.754	Total

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam satu tahun	21.087.989	20.430.181	Within one year
Dalam tahun kedua	16.863.699	17.153.817	In the second year
Dalam tahun ketiga	13.605.123	14.030.303	In the third year
Dalam tahun keempat	11.930.470	12.409.639	In the fourth year
Dalam tahun kelima	11.083.435	11.256.124	In the fifth year
Setelah lima tahun	22.533.369	25.262.756	After five years
Jumlah	97.104.085	100.542.820	Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

19. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

19. LOANS (continued)

The details of the Group long-term loans as of March 31, 2021 are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance
1 BNP Paribas			
a. Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	6.450.000
b. Samudera Shipping Line Limited	Kapal yang dibeli/ The acquired vessels	USD	2.250.000
2 Malayan Banking Berhad			
a. Samudera Shipping Line Limited	Ruang kantor dan legal mortgage atas properti/ The office space and legal mortgage property	SGD	16.402.968
b. Samudera Intermodal Sdn Bhd	Tanah dan bangunan milik entitas anak/ The Subsidiary's land and building	MYR	398.462
3 PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/ The acquired assets	USD	1.498.004
4 PT Bank OCBC NISP Tbk			
a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya	Alat operasional yang dibeli/ The acquired equipment	USD	11.142
b. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	IDR	920.114
5 PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Indonesia Tbk	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ The Company's land and building	IDR	1.588.234
b. PT Samudera Sarana Logistik	Alat operasional yang dibeli/ The acquired assets	IDR	20.537.820
c. PT Masaji Kargosentra Tama	Alat operasional milik entitas anak/ The Subsidiary's operational asset	IDR	459.325
d. PT Masaji Prayasa Cargo	Alat operasional milik entitas anak/ The Subsidiary's operational asset	IDR	425.388
e. PT Samudera Pelabuhan Indonesia (d/h PT Samudera Terminal Indonesia)	Aset milik entitas anak/ The Subsidiary's assets	IDR	5.926.238
f. PT Prima Nur Panurjwan	Alat operasional milik entitas anak/ The Subsidiary's operational asset	IDR	104.431
g. PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia	Alat operasional milik entitas anak/ The Subsidiary's operational asset	IDR	852.999
h. PT Adib Cold Logistic	Aset milik entitas anak/ The Subsidiary's asset	IDR	4.151.798
i. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ The Acquired equipment	IDR	1.066.699

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

Nama kreditor/Nama entitas debitur pada fasilitas/ <i>Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	Dijaminkan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	Saldo/Outstanding <i>balance</i>
6 Kasikorn Bank Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli/ <i>The acquired office space</i>	THB	272.042
7 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Samudera Shipping Line Limited	Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	USD	2.500.000
8 PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Perkapalan Indonesia	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	USD	6.342.599
b. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Aset milik entitas anak/ <i>The Subsidiary's asset</i>	IDR	11.077.320

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
 - 4) Mengajukan permohonan pailit.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman.

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non-financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
 - 4) File for bankruptcy.

As of March 31, 2021, the Group have meet the financial ratios as required in the loan agreement.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Maret/March, 31 2021				Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	
Manajemen					Management
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	Masli Mulia (Commissioners)
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	3.449.300	0,11%	86.233	49.984	Bani Maulana Mulia (President Director)
Non-manajemen					Non-management
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	470.329.960	14,36%	11.758.249	6.815.634	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	889.370.740	27,16%	22.234.268	12.888.028	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.275.120.000	100,00%	81.878.000	47.460.340	Total
Pemegang saham	31 Desember/December, 31 2020				Stockholders
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	
Manajemen					Management
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	Masli Mulia (Commissioners)
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	3.332.300	0,10%	83.308	48.289	Bani Maulana Mulia (President Director)
Non-manajemen					Non-management
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	470.329.960	14,36%	11.758.249	6.815.634	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	889.487.740	27,16%	22.237.193	12.889.723	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.275.120.000	100,00%	81.878.000	47.460.340	Total

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2017 yang tercantum di akta No. 48 tertanggal 24 Mei 2017 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:20, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham menjadi 20 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp25 per saham.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017 as stated in Deed No. 48 dated May 24, 2017 as stated of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the Company's shareholders approved the Stock split with 1:20 ratio, wherein every one share with par value of Rp500 per share become 20 new shares with par value of Rp25 per share.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 163.756.000 lembar saham menjadi 3.275.120.000 lembar saham.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 dan/and 31 Desember/ December 31, 2020	
Tambahan modal disetor	3.635.775	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(2.216)	<i>Stock issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(145.275)	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital</i>
Jumlah-bersih	3.488.284	Total-net

20. CAPITAL STOCK (continued)

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 163,756,000 shares into 3,275,120,000 shares.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penghasilan komprehensif lainnya	1.768.270	1.856.648	<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	4.306.091	4.306.091	<i>Actuarial gains or losses on defined benefit obligation</i>
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(47.090.727)	(43.692.242)	<i>Cumulative foreign currency translation adjustments</i>
Jumlah	(41.016.366)	(37.529.503)	Total

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

Bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset neto dalam pembukuan entitas asosiasi tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in hedging reserve of associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kepentingan non pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	73.305.234	65.686.057
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.090.525	2.119.699
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.931.009	1.789.695
PT Samudera Sarana Logistik	1.666.276	1.657.125
PT ISTA Indonesia	619.652	397.300
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	453.763	455.627
PT Praweda Sarana Informatika	218.127	214.317
PT Samudera Daya Mitra	159.151	158.811
PT Masaji Prayasa Cargo	155.707	298.413
Lain-lain	167.784	94.001
Jumlah	80.767.228	72.871.045

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	72.871.045	72.937.010
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	7.494.459	1.020.593
Dividen	-	(1.175.547)
Kepentingan non pengendali pada entitas anak baru	88.702	-
Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya	1.007	1.007
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	(165.350)
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan non pengendali:		
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	158.157	55.994
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	153.858	233.521
- Kerugian aktuarial	-	(36.183)
Saldo akhir tahun	80.767.228	72.871.045

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp26.200.960.000 atau Rp8 per lembar saham (setara dengan US\$1.831.979).

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries	73.305.234	65.686.057
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.090.525	2.119.699
PT Samudera Perkapalan Indonesia	1.931.009	1.789.695
PT Samudera Sarana Logistik	1.666.276	1.657.125
PT ISTA Indonesia	619.652	397.300
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	453.763	455.627
PT Praweda Sarana Informatika	218.127	214.317
PT Samudera Daya Mitra	159.151	158.811
PT Masaji Prayasa Cargo	155.707	298.413
Others	167.784	94.001
Total	80.767.228	72.871.045

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Balance at beginning of year	72.871.045	72.937.010
Profit for the year attributable to non-controlling interests	7.494.459	1.020.593
Dividends	-	(1.175.547)
Non-controlling interest in a new subsidiary	88.702	-
Changes in fair value of non-current financial assets	1.007	1.007
Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting standards	-	(165.350)
Comprehensive income attributable to non-controlling interests:		
- Translation adjustment and others	158.157	55.994
- Share of hedging reserve	153.858	233.521
- Actuarial loss	-	(36.183)
Balance at end of year	80.767.228	72.871.045

24. CASH DIVIDENDS

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2020, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp26,200,960,000 or Rp8 per share (equivalent to US\$1,831,979).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

24. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2019 dituangkan dalam akta No. 50 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp52.401.920.000 atau Rp16 per lembar saham (setara dengan US\$3.697.045).

25. PENDAPATAN JASA

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Pendapatan uang tambang	90.818.856	92.212.688	<i>Freight income</i>
Pendapatan dari kegiatan keagenan, forwarding dan kegiatan terminal	19.176.630	21.096.766	<i>Income from agency, forwarding and terminal activities</i>
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	10.871.120	13.288.921	<i>Income from container equipment services cargo handling</i>
Pendapatan sewa kapal berbasis waktu	4.864.293	4.048.769	<i>Income from time charter</i>
Lain-lain	2.104.434	3.347.615	<i>Others</i>
Jumlah	127.835.333	133.994.759	Total

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai pendapatan jasa dari pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

26. BEBAN JASA

Rincian beban jasa adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Beban pelayaran dan kapal	39.566.526	49.668.094	<i>Shipping and vessel expenses</i>
Beban bongkar muat	29.307.852	35.759.684	<i>Stevedoring expenses</i>
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	7.639.276	6.067.520	<i>Depreciation (Note 12 & 13)</i>
Gaji, bonus dan tunjangan	6.472.156	6.463.884	<i>Salaries, bonuses and benefits</i>
Beban peti kemas dan peralatan	3.808.963	4.028.868	<i>Container and equipment charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.227.182	2.517.230	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1.607.404	3.163.661	<i>Rent</i>
Beban keagenan	1.296.150	1.052.608	<i>Agency fees</i>
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	974.514	2.789.210	<i>Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses</i>
Asuransi	684.533	724.862	<i>Insurance</i>
Lain-lain	3.204.519	3.870.643	<i>Others</i>
Jumlah	96.789.075	116.106.264	Total

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

24. CASH DIVIDENDS (continued)

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2019 which was notarized by deed No. 50 of Ashoya Ratam, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp52,401,920,000 or Rp16 per share (equivalent to US\$3,697,045).

25. SERVICE REVENUES

Revenue based on services rendered is as follows:

In March 31, 2021 and December 31, 2020, service revenues from customers, third parties and related parties is not more than 10% of the total service revenues, respectively.

26. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

There is no supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	(Tiga bulan/ Three months)	(Tiga bulan/ Three months)	
Gaji, bonus dan tunjangan	6.828.845	6.235.006	Salaries, bonuses and benefits
Jasa profesional	509.841	487.462	Professional fees
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	492.270	642.374	Depreciation (Note 12 & 13)
Sewa	365.739	320.581	Rent
Beban kantor	335.485	412.269	Office expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	206.208	300.983	Electricity, water and telecommunication
Perjalanan dinas	191.988	237.036	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	127.412	79.968	Repairs and maintenance
Pemasaran dan perjamuan	52.097	61.008	Marketing and entertainment
Lain-lain	705.112	605.673	Others
Jumlah	9.814.997	9.382.360	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense are as follows:

28. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
	(Tiga bulan/ Three months)	(Tiga bulan/ Three months)	
Klaim asuransi	(20.809)	-	Insurance claims
Pencadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	(209.053)	(376.885)	Provision for impairment losses of receivables (Note 6 and 7)
Lain-lain	958.119	312.168	Others
Jumlah	728.257	(64.717)	Total

28. OTHER (LOSSES) GAINS

This account consist of:

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020	
	(Tiga bulan/ Three months)	(Tiga bulan/ Three months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(1.042.532)	(1.258.355)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	344.121	191.602	The Company
Entitas anak	341.504	(23.514)	Subsidiaries
Jumlah	(356.907)	(1.090.267)	Total

Income tax expense of the Group consist of:

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar US (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.130.608	3.060.905	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(22.626.062)</u>	<u>(4.145.457)</u>	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.495.454)	(1.084.552)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	865.661	(40.530)	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, bonus dan tunjangan	(234.161)	232.579	<i>Salaries, bonuses and benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	217.128	355.287	<i>Nondeductible expenses</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expenses (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(1.305.265)	(1.236.126)	<i>Service revenues</i>
Beban Jasa	624.509	779.812	<i>Cost of services</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	<u>386.483</u>	<u>35.074</u>	<i>Equity in profit of associates and others</i>
Rugi pajak Perusahaan	<u>(941.099)</u>	<u>(958.456)</u>	<i>Tax Losses of the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expense - Company</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan

29. INCOME TAX (continued)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.130.608	3.060.905	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(22.626.062)</u>	<u>(4.145.457)</u>	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.495.454)	(1.084.552)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	865.661	(40.530)	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, bonus dan tunjangan	(234.161)	232.579	<i>Salaries, bonuses and benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	217.128	355.287	<i>Nondeductible expenses</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expenses (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(1.305.265)	(1.236.126)	<i>Service revenues</i>
Beban Jasa	624.509	779.812	<i>Cost of services</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	<u>386.483</u>	<u>35.074</u>	<i>Equity in profit of associates and others</i>
Rugi pajak Perusahaan	<u>(941.099)</u>	<u>(958.456)</u>	<i>Tax Losses of the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current tax expense - Company</i>

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The taxable income resulting from the reconciliation, becomes the basic for filling the annual Corporate Income Tax.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate	31 Maret/ March 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	28.816	(1.232)	-	-	-	27.584	Employment benefits obligation
Rugi fiskal		207.042				207.042	Fiscal loss
Biaya masih harus dibayar	275.923	(52.134)	-	-	-	223.789	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	22.143	-	-	-	-	22.143	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	271.297	190.445	-	-	-	461.742	Property and equipment
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	598.179	344.121	-	-	-	942.300	The Company
Entitas anak	5.606.610	285.135	(30.650)	-	-	5.861.095	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	6.204.789	629.256	(30.650)	-	-	6.803.395	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak	(363.986)	88.596	(1.577)	(470.612)	-	(747.579)	Subsidiaries
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	52.114	(53.700)	-	44.200	(13.798)	28.816	Employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	71.995	212.567	-	-	(8.639)	275.923	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	29.082	(1.234)	-	-	(5.705)	22.143	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	363.570	(21.516)	-	-	(70.758)	271.296	Property and equipment
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	516.761	136.117	-	44.200	(98.900)	598.178	The Company
Entitas anak	5.380.837	362.097	(4.443)	29.545	(161.425)	5.606.611	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	5.897.598	498.214	(4.443)	73.745	(260.325)	6.204.789	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak	(689.118)	420.386	(10.113)	-	(85.141)	(363.986)	Subsidiaries

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21.130.608	3.060.905	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi (rugi) laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(22.626.062)	(4.145.457)	<i>Less (loss) profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.495.454)	(1.084.552)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(329.000)	(271.138)	<i>Tax benefits by applying effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	47.768	88.822	<i>Tax effect of nondeductible expense</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expenses (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(287.158)	(309.031)	<i>Service revenues</i>
Beban	137.392	194.953	<i>Expenses</i>
Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	86.878	104.792	<i>Equity in net (loss) income of associates and others</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku	-	-	<i>Adjustment for effective tax rates</i>
Jumlah	(344.120)	(191.602)	Total
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(344.120)	(191.602)	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	701.027	1.281.869	Tax expense (benefit) of the - Subsidiaries
Beban pajak	356.907	1.090.267	Tax expense

Pemeriksaan pajak

Entitas anak

PT Samudera Shipping Services ("SSS")

Pada bulan Mei 2020, kantor pajak telah menyetujui seluruh keberatan tersebut dan di bulan Juli 2020, SSS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan tersebut.

29. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	21.130.608	3.060.905	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Less (loss) profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination	(22.626.062)	(4.145.457)	<i>Less (loss) profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Loss before tax of the Company	(1.495.454)	(1.084.552)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Tax benefits by applying effective tax rates	(329.000)	(271.138)	<i>Tax benefits by applying effective tax rates</i>
Tax effect of nondeductible expense	47.768	88.822	<i>Tax effect of nondeductible expense</i>
Expenses (related income) already subjected to final tax:			<i>Expenses (related income) already subjected to final tax:</i>
Service revenues	(287.158)	(309.031)	<i>Service revenues</i>
Expenses	137.392	194.953	<i>Expenses</i>
Equity in net (loss) income of associates and others	86.878	104.792	<i>Equity in net (loss) income of associates and others</i>
Adjustment for effective tax rates	-	-	<i>Adjustment for effective tax rates</i>
Total	(344.120)	(191.602)	Total
Tax expense (benefit) of the Company	(344.120)	(191.602)	Tax expense (benefit) of the Company
Tax expense (benefit) of the - Subsidiaries	701.027	1.281.869	Tax expense (benefit) of the - Subsidiaries
Tax expense	356.907	1.090.267	Tax expense

Tax assessments

Subsidiaries

PT Samudera Shipping Services ("SSS")

In May 2020, the tax office fully accepted the objection and in July 2020, SSS received a refund of Corporate Income Tax.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada bulan April 2019, TSJ, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Pada bulan Juli 2019, TSJ mengajukan surat keberatan sebesar US\$426.636 dan pada bulan Juni 2020, keberatan tersebut ditolak.

Pada bulan September 2020, TSJ mengajukan surat banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TSJ belum menerima hasil banding tersebut.

Administrasi

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapura)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

29. INCOME TAX (continued)

Tax assessments (continued)

PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

In April 2019, TSJ, received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax. In July 2019, TSJ filed an objection letter of US\$426,636 and in June 2020, the objection was rejected.

In September 2020, TSJ filed a tax appeal to the tax court. As of the completion date of these consolidated financial statements, TSJ has not yet received the result of the appeal.

Administration

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 at March 31, 2020 and December 31, 2020, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estate. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Tingkat kematian
Umur pensiun normal
Tingkat kenaikan gaji
Tingkat diskonto
Tingkat pengembalian
investasi
Tingkat pengunduran
diri

TMI 4
56 tahun/year
7% per tahun/per annum
6,25%-7,25% per tahun/per annum
10% per tahun/per annum
10% per tahun sampai
dengan usia 25 tahun,
berkurang secara linear
sebesar 0% pada usia 55
tahun/ 10% up to age 25
and reducing linearly by
0% at age 55

Mortality rate
Normal pension age
Salary incremental rate
Discount rate
Expected return
on investment rate
Resignation rate

**30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities of the Group are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.937.222	5.448.972	1.303.476	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(14.945.585)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.008.363)	5.448.972	1.303.476	Funded status
Dampak atas batas aset	-	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(1.008.363)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	5.448.972	1.303.476	Employee benefits liabilities
	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.937.222	5.294.250	1.266.463	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(14.972.915)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(1.035.693)	5.294.250	1.266.463	Funded status
Dampak atas batas aset	-	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(1.035.693)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	5.294.250	1.266.463	Employee benefits liabilities

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.279.242	1.863.591	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	3.275.120.000	3.275.120.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,004	0,001	Earnings per share (full amounts)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Pegawai Samudera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Taraka Jaya Samudera
- PT Samudera Kapuas Logistik
- PT Barelang Riau Jaya

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related parties with the same majority shareholders as the Group:

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Perusahaan-perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan pengendalian bersama (ventura bersama):

- PT Asta Rika Stuwarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 4% dan 3% jumlah pendapatan jasa masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 3% dari jumlah aset konsolidasian.
- b. 3% dan 2% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

c. Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Services rendered to related parties constituted 4% and 3% for March 31, 2021 and December 31, 2020, of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade receivables, which constituted 3%, of the total consolidated assets.
- b. Purchases of services from related parties constituted 3% and 2% for March 31, 2021 and December 31, 2020 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payables which constituted 1% of the total consolidated liabilities for March 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Satuan Harapan Indonesia	1.560.927	1.447.301	PT Satuan Harapan Indonesia
PT KCTC Samudera Logistics	426.920	416.996	PT KCTC Samudera Logistics
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	320.249	320.415	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	142.546	186.711	PT Praweda Ciptakarsa Informatika
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	94.799	98.717	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Taraka Jaya Samudera	83.136	72.771	PT Taraka Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	65.963	83.446	PT Tata Bandar Samudera
PT Samudera Rekso Asri	54.432	48.320	PT Samudera Rekso Asri
Dana Pensiun Samudera Indonesia	13.001	54.963	Dana Pensiun Samudera Indonesia
Lain-lain	444.351	426.784	Others
Jumlah	3.206.324	3.156.423	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(619.472)	(619.472)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.586.852	2.536.951	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,44	0,44	Percentage to total assets (%)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Satuan Harapan Indonesia	1.198.705	1.136.377	PT Satuan Harapan Indonesia
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	537.829	130.265	PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen
PT Tata Bandar Samudera	428.074	88.270	PT Tata Bandar Samudera
PT Samudera Rekso Asri	157.987	173.852	PT Samudera Rekso Asri
PT Samudera Indonesia Tangguh	151.367	83.919	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Prima Bandar Samudera	145.813	133.806	PT Prima Bandar Samudera
Dana Pensiun Samudera Indonesia	118.760	139.485	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Asuransi Bintang Tbk	84.108	81.871	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	69.171	71.461	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	18.694	68.949	PT Praweda Ciptakarsa Informatika
Lain-lain	397.288	387.638	Others
Jumlah	3.307.796	2.495.893	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	1,01	0,75	Percentage to total liabilities (%)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other receivables from related parties

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Satuan Harapan Indonesia	1.560.927	1.447.301	PT Satuan Harapan Indonesia
PT KCTC Samudera Logistics	426.920	416.996	PT KCTC Samudera Logistics
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	320.249	320.415	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	142.546	186.711	PT Praweda Ciptakarsa Informatika
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	94.799	98.717	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Taraka Jaya Samudera	83.136	72.771	PT Taraka Jaya Samudera
PT Tata Bandar Samudera	65.963	83.446	PT Tata Bandar Samudera
PT Samudera Rekso Asri	54.432	48.320	PT Samudera Rekso Asri
Dana Pensiun Samudera Indonesia	13.001	54.963	Dana Pensiun Samudera Indonesia
Lain-lain	444.351	426.784	Others
Jumlah	3.206.324	3.156.423	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(619.472)	(619.472)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.586.852	2.536.951	Total
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,44	0,44	Percentage to total assets (%)

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other receivables from related parties is adequate.

Other payables to related parties

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Satuan Harapan Indonesia	1.198.705	1.136.377	PT Satuan Harapan Indonesia
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen	537.829	130.265	PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen
PT Tata Bandar Samudera	428.074	88.270	PT Tata Bandar Samudera
PT Samudera Rekso Asri	157.987	173.852	PT Samudera Rekso Asri
PT Samudera Indonesia Tangguh	151.367	83.919	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Prima Bandar Samudera	145.813	133.806	PT Prima Bandar Samudera
Dana Pensiun Samudera Indonesia	118.760	139.485	Dana Pensiun Samudera Indonesia
PT Asuransi Bintang Tbk	84.108	81.871	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	69.171	71.461	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	18.694	68.949	PT Praweda Ciptakarsa Informatika
Lain-lain	397.288	387.638	Others
Jumlah	3.307.796	2.495.893	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	1,01	0,75	Percentage to total liabilities (%)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN MATA UANG
FUNGSIONAL**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
FUNCTIONAL CURRENCY**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat/ US Dollar Equivalents	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat/ US Dollar Equivalents
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *)	4.770.649	4.770.649	4.845.040	4.845.040
	IDR **)	46.432.660.575	3.186.430	196.913.535.822	13.598.062
	INR	261.628.955	4.009.108	91.995.505	1.321.360
	THB	85.051.009	2.802.793	48.990.756	1.505.094
	SGD	5.892.019	4.519.006	2.493.014	1.825.380
	MYR	6.562.706	1.632.359	4.082.905	984.903
	Lainnya/ Others		976.798		272.208
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	IDR **)	-	-	-	-
	THB	1.350.970	44.520	1.405.752	46.827
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *)	759.457	759.457	759.457	759.457
	IDR **)	12.856.772.999	882.293	12.444.746.598	882.293
	THB	45.402.816	1.496.216	44.916.277	1.496.216
	INR	141.635.200	2.170.367	147.181.507	2.170.367
	SGD	17.370.258	13.322.478	17.654.277	13.322.478
	MYR	2.910.499	723.936	2.924.336	723.936
	AED	7.706.893	2.421.706	8.670.159	2.421.706
	Lainnya/ Others		3.391		3.391
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			43.721.507		41.498.449
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	IDR **)	181.024.026.383	12.422.730	175.222.673.432	12.422.730
Utang usaha/ Trade accounts payable	USD *)	153.960	153.960	538.684	538.684
	IDR **)	71.158.345.836	4.883.224	68.564.024.527	4.860.971
	SGD	13.641.129	10.462.346	13.682.237	10.325.051
	EUR	184	223	21.381	26.569
	Lainnya/ Others		2.338.987		2.103.264
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *)	12.004.748	12.004.748	12.004.748	12.004.748
	IDR **)	23.909.985.086	1.640.817	23.143.731.758	1.640.817
	SGD	21.302.889	16.338.691	21.651.210	16.338.691
	THB	9.361.043	308.486	9.260.729	308.486
	MYR	1.703.923	423.821	1.712.024	423.821
	JPY	598.017.291	5.582.264	576.954.791	5.582.264
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			66.560.297		66.576.096
Aset (liabilitas) Moneter - Neto/ Monetary Assets (liabilities) - Net			(22.838.790)		(25.077.647)

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar US untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

*) These are monetary assets/liabilities in US Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar US.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is US Dollar.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Mata uang asing</u>		
Rupiah Indonesia	0,000069	0,000071
Dolar Singapura	0,766971	0,754632
Ringgit Malaysia	0,248733	0,247556
Dirham UEA	0,314226	0,279315
Baht Thailand	0,032954	0,033311
Rupiah India	0,015324	0,014746
Euro	1,209822	1,242621
Yen Jepang	0,009335	0,009675

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues	
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)
Jasa pelayaran dan keagenan	98.194.486	98.678.458
Logistik dan terminal	27.426.459	32.916.037
Lainnya	2.214.388	2.400.264
Jumlah	127.835.333	133.994.759
Eliminasi	-	-
Konsolidasian	<u>127.835.333</u>	<u>133.994.759</u>
Beban umum dan administrasi		
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		
Beban keuangan		
Penghasilan bunga		
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi		
Kerugian bersih lainnya		
Laba (rugi) sebelum pajak		

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY (continued)

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Foreign currencies</u>		
Indonesian Rupiah	0,000069	0,000071
Singapore Dollar	0,766971	0,754632
Malaysian Ringgit	0,248733	0,247556
UAE Dirham	0,314226	0,279315
Thailand Baht	0,032954	0,033311
Indian Rupee	0,015324	0,014746
Euro	1,209822	1,242621
Japanese Yen	0,009335	0,009675

34. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

	Laba segmen/ Segment profit	
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)
Shipping and agency	23.940.649	9.027.392
Logistics and terminal	6.382.524	8.082.319
Others	723.085	778.784
Total	31.046.258	17.888.495
Elimination	-	-
Konsolidasian	<u>31.046.258</u>	<u>17.888.495</u>
General and administrative expenses	(9.814.997)	(9.382.360)
(Loss) gain on foreign exchange - net	648.925	(3.208.845)
Finance cost	(2.538.360)	(2.964.830)
Interest income	185.050	267.170
Equity in net income of associates	829.931	524.165
Other losses - net	773.801	(62.890)
Profit (loss) before tax	<u>21.130.608</u>	<u>3.060.905</u>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan hasil segmen

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	644.250.804	600.381.200	Shipping and agency
Logistik dan terminal	141.360.296	142.641.255	Logistics and terminal
Lainnya	8.615.532	9.104.443	Others
Jumlah	794.226.632	752.126.898	Total
Eliminasi	(292.465.364)	(265.724.791)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	85.208.994	87.742.033	Unallocated assets
Konsolidasian	<u>586.970.262</u>	<u>574.144.140</u>	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	229.498.267	222.230.634	Shipping and agency
Logistik dan terminal	87.247.844	89.370.466	Logistics and terminal
Lainnya	4.398.548	4.971.335	Others
Jumlah	321.144.659	316.572.435	Total
Eliminasi	(64.848.382)	(57.812.178)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	71.214.970	73.613.430	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>327.511.247</u>	<u>332.373.687</u>	Consolidated total liabilities

Untuk tujuan *monitoring* kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	31 Maret March 31, 2021	31 Maret March 31, 2020	31 Maret March 31, 2021	31 Maret March 31, 2020	
Jasa pelayaran dan keagenan	5.214.259	4.383.803	2.523.799	9.006.635	Shipping and agency
Logistik dan terminal	2.672.754	1.970.224	721.300	453.226	Logistics and terminal
Lainnya	244.533	200.955	417.351	37.689	Others
Konsolidasian	<u>8.131.546</u>	<u>6.554.982</u>	<u>3.662.450</u>	<u>9.497.550</u>	Consolidated

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and result

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Other segment information

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan berdasarkan Pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market	
	2021 (Tiga bulan/ Three months)	2020 (Tiga bulan/ Three months)
Indonesia	61.440.746	82.087.914
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	47.001.852	25.302.123
Timur Tengah dan India	16.413.405	24.368.193
Lain-lain	2.979.330	2.236.529
Jumlah	127.835.333	133.994.759

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun dihitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2020.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Geographical Market

Indonesia
Southeast Asia (except Indonesia)
Middle East and India
Others
Total

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. In May 2003, PNP, a subsidiary company, entered into a *build, operate and transfer* agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2020.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (lanjutan)

- b. Selanjutnya, PNP kembali mengajukan penawaran mengenai nominal sewa yang baru, sampai dengan 7 Agustus 2024.

Hingga laporan ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian kerjasama masih dalam proses negosiasi.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/Pl. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

Hingga laporan ini diterbitkan, TSJ dan Pelindo II masih dalam tahap negosiasi perpanjangan perjanjian tersebut.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda di mana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas keuntungan TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (continued)

- b. Subsequently, PNP submitted bids regarding the new rental nominal, until August 7, 2024.

As of the issuance date of this report, the extension of this agreement is still in the negotiation process.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

On August 5, 2014, referring to the Director Statement Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Minister of State-Owned Enterprises of Republik Indonesia No. UT. 02/5/8/9/Pl. II-14, TSJ has submitted approval request for stevedoring agreement on Tanjung Priok Port 303-305.

As of the issuance date of this report, TSJ and Pelindo II are still in the negotiation process regarding the extension of this agreement.

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

PSP, a subsidiary company, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from net income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from net income of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the net income of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Aset Keuangan</u>		
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.011
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	2.725.202	2.724.881
Pinjaman diberikan dan piutang		
Setara kas	125.197.570	103.793.759
Aset keuangan lainnya - lancar	3.624.278	3.672.776
Piutang usaha	107.767.118	103.918.533
Piutang lain-lain	2.142.798	4.827.068
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	702.807	721.856
Jumlah	242.160.784	219.659.884
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	74.725.437	75.174.322
Utang usaha	46.588.896	47.530.808
Utang lain-lain	3.619.386	2.846.071
Biaya masih harus dibayar	36.839.526	40.722.406
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	75.314.469	79.835.909
Jumlah	237.087.714	246.109.516

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Financial Assets</u>		
Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)	1.011	1.011
Available-for-sale investments, at cost	2.725.202	2.724.881
Loans and receivables		
Cash equivalents	125.197.570	103.793.759
Other financial assets - current	3.624.278	3.672.776
Trade receivables	107.767.118	103.918.533
Other receivables	2.142.798	4.827.068
Other non-current financial assets	702.807	721.856
Total	242.160.784	219.659.884
<u>Financial Liabilities</u>		
Measured at amortized cost		
Short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities	74.725.437	75.174.322
Trade payables	46.588.896	47.530.808
Other payables	3.619.386	2.846.071
Accrued expenses	36.839.526	40.722.406
Long-term liabilities - net of current maturities	75.314.469	79.835.909
Total	237.087.714	246.109.516

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perusahaan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 36.

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 32 basis poin (2020: 42 basis poin) dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$303.917 (2020: US\$644.033) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 36.

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and long-term bank loans. There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at March 31, 2021, had the interest rates of the loans and borrowings been 32 basis points (2020: 42 basis point) higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for March 31, 2021, would have been US\$303,917 (2020: US\$644,033) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar US terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 3% dan 7% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$143.229 dan US\$1.405.731.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses and lease liabilities.

Market risk (continued)

• **Foreign exchange rate risk (continued)**

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 3% and 7%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for March 31, 2021 and December 31, 2020, would have been US\$143,229 and US\$1,405,731 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

31 Maret/March 31, 2021						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Financial Instruments
Instrumen tanpa bunga						
Biaya masih harus dibayar	-	36.839.526	-	-	36.839.526	Non-interest bearing Accrued expenses
Utang usaha	-	48.692.050	-	-	48.692.050	Trade payables
Utang lain - lain	-	3.619.385	-	-	3.619.385	Other payables
Instrumen tingkat bunga tetap						
Liabilitas sewa	5,45%	589.099	589.205	-	1.178.304	Fixed interest rate instruments Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga mengambang						
Utang bank jangka pendek	7,50%	57.059.686	-	-	57.059.686	Variable interest rate instruments Short term bank loan
Pinjaman	5,71%	21.087.989	53.482.727	24.887.233	96.402.458	Loans
Jumlah		167.887.735	54.071.932	24.887.233	243.791.409	Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

31 Desember/December 31, 2020						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Financial Instruments
	Instrumen tanpa bunga					
Biaya masih harus dibayar	-	40.722.406	-	-	40.722.406	Accrued expenses
Utang usaha	-	47.530.808	-	-	47.530.808	Trade payables
Utang lain - lain	-	2.846.071	-	-	2.846.071	Other payables
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	5,45%	716.410	510.450	-	1.226.860	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,50%	57.807.239	-	-	57.807.239	Short term bank loan
Pinjaman	5,71%	17.565.093	56.534.388	30.735.559	104.835.040	Loans
Jumlah		167.188.027	57.044.838	30.735.559	254.968.424	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended March 31, 2021.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

<u>Aset</u>	<u>Tingkat/Level</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>Assets</u>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at fair value
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.011	Securities at FVTPL
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	Tingkat/Level 2	373.848.774	312.687.694	Fixed Assets

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

38. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	30.489	4.038.102	Reclassification of advance for purchase to fixed assets

38. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transactions of the Group are as follow:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

39. LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 15 Mei 2019, PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP"), entitas anak, menghadapi gugatan dari Tenaga Kerja Bongkar Muat ("TKBM") Komura di Pengadilan Negeri Samarinda yang terdaftar dalam perkara No. 75/Pdt.G/2019/Pn.Smr. Pada tanggal 16 April 2020, Pengadilan Negeri Samarinda telah menjatuhkan putusan, menolak eksepsi PSP. Pada tanggal 23 Juni 2020, PSP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

Pada 15 Oktober 2020, Pengadilan Tinggi Samarinda di dalam putusannya memperkuat putusan Pengadilan Negeri Samarinda. Pada 10 Desember 2020, PSP telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Hingga laporan ini diterbitkan, proses kasasi masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes			31 Maret/ March 31, 2021	
			Non-cash transaction changes				
			Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa pembayaan/ Finance lease	Pinjaman/ Loan		
Utang bank							Bank loans
Jangka Pendek	53.774.176	(297.284)	(398.114)	-	-	53.078.778	Short term
Liabilitas sewa pembayaan	1.163.489	(31.756)	-	(14.292)	-	1.117.441	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa hak guna	62.991.419	(2.434.209)	-	(150.637)	-	60.406.573	Lease liabilities right of use
Pinjaman	100.072.566	(1.313.624)	-	-	(2.356.484)	96.402.458	Loans
Jumlah	218.001.650	(4.076.873)	(398.114)	(164.929)	(2.356.484)	211.005.250	Total

39. CONTINGENT LIABILITIES

On May 15, 2019, PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP"), a subsidiary, faced a lawsuit from the Tenaga Kerja Bongkar Muat ("TKBM") Komura at Samarinda District Court registered in case No. 75/Pdt.G/2019/Pn.Smr. On April 16, 2020, the Samarinda District Court issued a decision, to reject PSP's exception. On June 23, 2020, PSP submit an appeal to the East Kalimantan High Court.

On October 15, 2020, the Samarinda High Court in its decision, strengthened the decision of the Samarinda District Court. On December 10, 2020, PSP has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the issuance date of this report, the cassation is still being processed in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>	Perubahan transaksi non kas/Non-cash changes <i>Non-cash transaction changes</i>			31 Desember/ December 31, 2020	
			Utang bank/ <i>Bank loan</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>		
Utang bank							<i>Bank loans</i>
Jangka Pendek	52.263.846	1.668.161	(157.831)	-	-	53.774.176	<i>Short term</i>
Liabilitas sewa							<i>Finance lease</i>
Pembiayaan	2.561.179	(919.410)	-	(478.280)	-	1.163.489	<i>liabilities</i>
Liabilitas sewa							<i>Lease liabilities</i>
hak-guna	11.627.853	(7.305.730)	-	58.669.296	-	62.991.419	<i>right-of-use</i>
Pinjaman	104.714.486	(5.854.813)	-	-	1.212.893	100.072.566	<i>Loans</i>
Jumlah	171.167.364	(12.411.792)	(157.831)	58.191.016	1.212.893	218.001.650	<i>Total</i>

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2021.

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2021.

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2021:

Effective on or after the date of January 1, 2021:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, dan Amendemen PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

- Amendments PSAK 22: "Definition of a Business".
- Amendments PSAK 71, Amendments PSAK 55, Amendments PSAK 60, Amendments PSAK 62 and Amendments PSAK 73: "Concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2."

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2022

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

- Amendments PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs."
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: "Financial Instruments".

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) dan untuk
periode tiga bulan yang berakhir pada
31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and for
the three months periods ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal
1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan".

43. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: "Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted".

43. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation in foreign exchange rates, and disruption of business operation. The future effects of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Group has opinion that the outbreak of Covid-19 has no significant impact to the Group operational activities.



PT Samudera Indonesia Tbk
Gedung Samudera Indonesia Lt. 3A
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA

T. (+62 21) 5480088, 25676999
F. (+62 21) 5490909, 53675628
samudera.id